

CAMPING CODE IN BLACKBERRY MESSENGER USER STATUS

Dona Mutiara¹, Hasnah Faizah², Hermandra³
Donamutiara94@gmail.com, Hasnahfaizah@yahoo.com, hermandra2312@gmail.com
(0829-7359-0189)

*Indonesian language and literature education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research is titled mixed code in the status of blackberry messenger user. This study aims to find the form of mixed code in the status contained in the blackberry messenger. This research type is qualitative research with descriptive method. The data of this study is to mix meaningful code mix the code out and mix the code into. Data were obtained using reading technique and data validity obtained by documentation technique. Then, the data were analyzed by identifying and classifying based on mixed forms of code. Based on data analysis that has been done, the writer finds mixed code in the form of mixed code outside the mixed code coming from Foreign language or speakers in communicating insert Foreign language into Indonesian, like mix English code. Mix code mixed code into mixed code that comes from the original language by inserting the local language into Indonesian, such as mix Minang language code, Java language, Malay language, Sundanese.*

Keywords: *Mix code, mix code in and out, and blackberry messenger.*

CAMPUR KODE DALAM STATUS PENGGUNA *BLACKBERRY MESSENGER*

Dona Mutiara¹, Hasnah Faizah², Hermandra³
Donamutiara94@gmail.com, Hasnahfaizah@yahoo.com, hermandra2312@gmail.com
(0829-7359-0189)

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini berjudul campur kode dalam status pengguna *blackberry messenger*. Penelitian ini bertujuan untuk Menemukan bentuk campur kode dalam status terdapat dalam *blackberry messenger*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah campur kode bermakna campur kode ke luar dan campur kode ke dalam. Data diperoleh menggunakan teknik baca dan keabsahan data diperoleh dengan teknik dokumentasi. Kemudian, data dianalisis dengan mengidentifikasi dan mengklasifikasi berdasarkan bentuk-bentuk campur kode. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, penulis menemukan campur kode berbentuk campur kode ke luar campur kode yang berasal dari bahasa Asing atau penutur dalam berkomunikasi menyisipkan bahasa Asing ke dalam bahasa Indonesia, seperti campur kode bahasa Inggris. Campur kode berbentuk campur kode ke dalam campur kode yang bersumber dari bahasa asli dengan menyisipkan bahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia, seperti campur kode bahasa Minang, bahasa Jawa, bahasa Melayu, bahasa Sunda.

Kata Kunci: Campur kode, campur kode ke luar dan ke dalam, dan *blackberry messenger*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling penting bagi manusia karena dengan bahasa manusia dapat mengekspresikan apa yang ada dalam pikiran atau gagasannya. Seperti yang dikemukakan oleh Charlina dan Mangatur (2006:1) bahasa merupakan alat komunikasi yang paling efektif bagi manusia saat berintegrasi dengan kelompok lain. Segala kegiatan dalam masyarakat tanpa bahasa tidak akan terwujud karena hampir semua kegiatan manusia menggunakan bahasa. Bahasa juga mencerminkan pikiran seseorang, semakin terampil seseorang berbahasa semakin cerah dan jelas pula pikirannya. Bahasa sebagai sistem lambang arbiter yang digunakan untuk bekerja sama, berinteraksi, atau mengidentifikasi diri (Chaer, 2006:1). Bahasa sebagai lambang makna dalam bahasa lisan diwujudkan dalam bentuk tindak ujar, dan dalam bahasa tulis diwujudkan dalam bentuk simbol tulisan. Keduanya memiliki tempat masing – masing. Baik bahasa lisan maupun tulisan digunakan manusia untuk berkomunikasi. Bahasa lisan, khususnya yang berupa tindak ujar atau tindak tutur dapat menimbulkan efek bagi penutur bahasa. Efek yang ditimbulkan oleh bahasa terhadap penutur adalah suatu tindakan tertentu sebagai umpan balik yang dituju kepada penutur. Umpan balik tersebut menentukan berlanjutnya komunikasi atau berhentinya komunikasi. Oleh karena itu, pentingnya suatu tanggapan terhadap apa yang dituturkan oleh penutur bahasa, sehingga apa yang disampaikan oleh seorang penutur dapat tercapai. Pengguna *blackberry messenger* merupakan aplikasi pengirim pesan instan yang disediakan untuk para pengguna perangkat *blackberry messenger* dan aplikasi tersebut untuk dijadikan media komunikasi yang banyak digunakan. Melalui aplikasi BBM ini, pengguna sering memanfaatkan pesan pribadi atau status yang bertujuan untuk mengekspresikan diri, memberi informasi, menawarkan barang, dan lain sebagainya. *Blackberry messenger* merupakan sebuah smartphone sebagai alat untuk memenuhi segala kebutuhan seperti pengetahuan, multimedia, informasi, dan lain sebagainya. Melalui aplikasi BBM (*blackberry messenger*), pengguna sering memanfaatkan pesan pribadi atau status yang bertujuan untuk mengekspresikan diri, memberi informasi, sehingga menimbulkan munculnya ragam atau variasi bahasa. Aplikasi ini menggunakan kode digit identifikasi pada aplikasi BBM, yang masing-masing memiliki pin unik yang berada satu sama lain. Agar terhubung satu sama yang lainnya maka pengguna harus memasukkan PIN ini untuk menambahkan kontak. Fitur BBM Group pada aplikasi ini di mana pengguna bisa membuat group chat dengan kapasitas 30 member untuk satu group. Fitur ini menyediakan fasilitas untuk sharing foto, jadwal, dan multi chat. Fitur persona Messenger disediakan fasilitas mengganti foto, membuat status, dan beberapa lainnya yang halnya dilakukan platform *blackberry*, ([http:// freeantivirusterbaik.blogspot.com](http://freeantivirusterbaik.blogspot.com)). Melalui aplikasi BBM ini, pengguna sering memanfaatkan pesan pribadi atau status yang bertujuan untuk mengekspresikan diri, memberi informasi, menawarkan barang, dan lain sebagainya. Menurut Brilian (2002:194) *blackberry messenger* merupakan sebuah smartphone keluaran RIM. Sebagai smartphone, *blackberry* tentu lebih dari sekedar alat berkomunikasi layaknya telepon biasa. *Blackberry* ini dapat digunakan seperti pengetahuan, multimedia, informasi menjaga kesehatan, dan lain sebagainya. Penulis memilih aplikasi *blackberry messenger* karena aplikasi ini sangat laris dikalangan masyarakat remaja. Pada umumnya kalangan remaja banyak yang mempunyai smartphone seperti hp *blackberry*, atau pun android, di dalam media sosial tersebut lazimnya menggunakan aplikasi *blackberry messenger*, karena tidak semua kalangan remaja yang mempunyai android, jadi disitulah

banyak kalangan remaja yang menggunakan aplikasi *blackberry messenger*, pada aplikasi ini lah kalangan remaja bisa membuat status-status beragam jenisnya salah satu status tentang campur kode dalam bahasa sehari-hari, (Wahana Komputer, 2002:197). Dari Kupasan Tuntas Aplikasi Brilian berpendapat tentang *blackberry messenger* merupakan smartphone keluar RIM. Sebagai smartphone, *blackberry* tentu lebih dari sekedar alat komunikasi layaknya telepon biasa. Dari aplikasi ini dapat memenuhi kebutuhan seperti pengetahuan, multimedia, informasi menjaga kesehatan, dan lain sebagainya, dan dari aplikasi ini lah juga keunikan dan keunggulan *blackberry* yaitu bisa buat status yang beraneka ragam bentuk status, bisa melihat kontak dan foto kontak, bisa membuat status menjalin hubungan dapat dibuat di *blackberry messenger*.

Hal ini terbukti dengan bahasa tulis *blackberry messenger* yang sering kali mencampur atau menggabungkan ragam bahasa Asing maupun bahasa Daerah dengan bahasa Indonesia. Cara seperti inilah yang sesungguhnya dapat menarik minat pembaca. Dengan adanya percampuran ragam bahasa atau dalam kajian sosiolinguistik lebih dikenal dengan campur kode, pada kalangan remaja akan lebih tertarik untuk menggunakan aplikasi *blackberry messenger*. Apabila kalangan remaja membuat status menggunakan bahasa Indonesia yang baku dari awal sampai akhir, tanpa adanya variasi atau tanpa mencampurkan bahasa lain maka status tersebut akan terlihat monoton.

Penelitian mengenai campur kode sebenarnya bukanlah hal yang baru, namun penelitian mengenai campur kode yang terdapat dalam status pengguna *blackberry messenger*, sebelumnya lebih cenderung meneliti campur kode yang terdapat pada kumpulan cerpen, radio, novel, dan campur kode pada ragam bahasa tulisan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Metode yang digunakan penulis ini digunakan untuk menjelaskan data dengan sistem analisis dan merincikan semua bentuk hasil penelitian dengan jelas. Data dalam penelitian ini adalah berupa status yang terdapat di dalam *blackberry messenger*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah teknik dokumentasi pustaka. Teknik dokumentasi yaitu penulis membaca, menandai dan mencatat data yang berhubungan dengan campur kode. Teknik analisis data Setelah memperoleh data, penulis melakukan analisis data dengan menggunakan metode deskriptif. Langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian sebagai berikut: (1). Membaca secara berulang-ulang data yang difoto yang sudah diubah dari data foto menjadi data tertulis.(2). Menandai semua kata yang termasuk ke dalam campur kode (3). Mengklasifikasikan semua jenis campur kode yang terdapat dalam *blackberry messenger*. (4). Menghitung jumlah status yang termasuk kalimat campur kode yang ada pada *blackberry messenger*.(5). Menganalisis campur kode dalam status pengguna *blackberry messenger* berdasarkan jenis dan fungsinya. (6). Menyimpulkan pengguna campur kode yang ada dalam *blackberry messenger*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Campur kode dalam status pengguna *blackberry messenger* terkumpul sebanyak 131 data, dengan rincian sebagai berikut : campur kode bermakna campur kode ke luar bersumber dari bahasa Inggris sebanyak 64 data, campur kode bermakna campur kode ke dalam bersumber dari bahasa Minang berjumlah 42 data, bahasa Jawa berjumlah 17 data, bahasa Melayu berjumlah 7 data, bahasa Sunda berjumlah 3 data, jadi jumlah keseluruhan data yang termasuk campur kode ke dalam sebanyak 69 data.

a) Campur Kode ke Luar

Dari enam puluh empat bentuk campur kode bermakna bahasa Inggris yang penulis temukan dalam status pengguna *blackberry messenger*.

1. Campur Kode yang Bersumber dari Bahasa Inggris.

- a. Iya, soalnya segala sesuatu itu harus diteruskan, ok, karena semua itu harus *positive thinking*.

Berdasarkan campur kode di atas termasuk campur kode keluar yaitu percampuran antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris, pada kata yang bercetak miring penulis bertanya kepada penutur bahwa kata tersebut bersumber dari bahasa Inggris yang artinya "harus berpikir yang positif", dari status ini dapat diarti bahwa kalimat tersebut adalah "melakukan sesuatu harus diteruskan dan cara berpikir harus positif".

- b. Main futsal *green* jam 9

Kalimat yang di atas termasuk campur kode ke luar karena percampuran antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris, Pada kata *greenn* bersumber dari bahasa Inggris yang terselip antara bahasa status yang menggunakan bahasa Indonesia. Penulis mengetahui bahwa kata *green* berasal dari bahasa Inggris yang artinya hijau, penjelasan ini penulis dapat bertanya langsung kepada sipenutur melalui media sosial (*blackberry messenger*), dari status ini dapat diarti bahwa kalimat tersebut adalah "sebuah nama tempat olahraga".

b) Campur Kode ke Dalam

Dari enam puluh sembilan bentuk campur kode bermakna campur kode ke dalam yang penulis temukan dalam status pengguna *blackberry messenger*, yaitu campur kode bahasa Minang, bahasa Jawa, bahasa Melayu, bahasa Sunda.

1. Campur Kode yang Bersumber dari Bahasa Minang.

a. Suntuk *bana* hee

Campur kode yang bercetak miring adalah bentuk kata yang berasal dari bahasa Minang yang terselip antara bahasa status yang menggunakan bahasa Indonesia sehingga kata di atas tersebut termasuk campur kode ke dalam. dari kata *bana* bersumber dari bahasa Minang yang artinya "benar", penulis dapat menjelaskan langsung dari penutur bahwa kata *bana* berasal dari bahasa Minang, penjelasan ini melalui media sosial (*blackberry messenger*) yang dijelaskan oleh penutur kepada penulis. Maksud dari arti status ini adalah "memiliki sifat suntuk".

b. *Barek* na beban d *kapalo*

Status ini termasuk campur kode ke dalam karena percampuran antara bahasa Indonesia dengan bahasa Minang. Pada kata *barek* dan *kapalo* ya yang berarti "berat dan kepala" berasal dari bahasa Minang, penulis mengetahui *barek* dan *kapalo* dari bahasa Minang, penulis bertanya langsung kepada penutur secara langsung melalui media sosial (*blackberry messenger*), Maksud status di atas adalah "banyak beban dikepala".

2. Campur Kode yang Bersumber dari Bahasa Jawa.

a. *Opo tidak ngenyek*, bagaimana saat ini

Campur kode yang bercetak miring adalah bentuk kata yang berasal dari bahasa Jawa yang terselip antara bahasa status yang menggunakan bahasa Indonesia sehingga kata di atas tersebut termasuk campur kode ke dalam. dari kata *opo tidak ngenyek* bersumber dari bahasa Jawa yang artinya "kenapa tidak ngomong", penulis dapat menjelaskan langsung dari penutur bahwa kata *Opo tidak ngenyek* berasal dari bahasa Jawa, penjelasan ini melalui media sosial (*blackberry messenger*) yang dijelaskan oleh penutur kepada penulis. Maksud dari arti status ini adalah "kenapa tidak berbicara".

b. SMS nya, oke *tenan*, tanya Mas Heri kemana aja, Dua minggu hilang.

Kalimat yang di atas termasuk campur kode ke dalam karena percampuran antara bahasa Indonesia dengan bahasa Jawa, Pada kata *tenan* bersumber dari bahasa Jawa yang terselip antara bahasa status yang menggunakan bahasa Indonesia. Penulis mengetahui bahwa kata *tenan* berasal dari bahasa Jawa yang artinya "benar", penjelasan ini penulis dapat bertanya langsung kepada sipenutur melalui media sosial (*blackberry messenger*), dari status ini dapat diarti bahwa kalimat tersebut adalah "sms nya ok benar".

3. Campur Kode yang Bersumber dari Bahasa Melayu

a. Macam *mane*

Dalam kata campur kode yang bercetak miring adalah bentuk kata yang berasal dari bahasa Melayu yang terselip antara bahasa status yang menggunakan bahasa Indonesia sehingga kata di atas tersebut termasuk campur kode ke dalam. dari kata *mane* bersumber dari bahasa Melayu yang artinya "mana", penulis dapat menjelaskan langsung dari penutur bahwa kata *mane* berasal dari bahasa Melayu, penjelasan ini melalui media sosial (*blackberry messenger*) yang dijelaskan oleh penutur kepada penulis. Maksud dari arti status ini adalah "bingung harus seperti apa".

b. *Sangke nye* tidak sehat.

Campur kode yang bercetak miring adalah bentuk kata yang berasal dari bahasa Melayu yang terselip antara bahasa status yang menggunakan bahasa Indonesia sehingga kata di atas tersebut termasuk campur kode ke dalam. dari kata *sangke nye* bersumber dari bahasa Melayu yang artinya "sangkanya", penulis dapat menjelaskan langsung dari penutur bahwa kata *sangke nye* berasal dari bahasa Melayu, penjelasan ini melalui media sosial (*blackberry messenger*) yang dijelaskan oleh penutur kepada penulis. Maksud dari arti status ini adalah "merasa tidak sehat".

4. Campur Kode yang Bersumber dari Bahasa Sunda

a. Kalau dalam bahasa saya *naon*

Dalam kata campur kode yang bercetak miring adalah bentuk kata yang berasal dari bahasa Jawa yang terselip antara bahasa status yang menggunakan bahasa Indonesia sehingga kata di atas tersebut termasuk campur kode ke dalam. dari kata *naon* bersumber dari bahasa Jawa yang artinya "ada apa", penulis dapat menjelaskan langsung dari penutur bahwa kata *naon* berasal dari bahasa Jawa, penjelasan ini melalui media sosial (*blackberry messenger*) yang dijelaskan oleh penutur kepada penulis. Maksud dari arti status ini adalah "bahasa sunda kata naon".

b. Apanya? Apanya yang kriting? Jarinya? Jempolnya? Jarinya atau Jempolnya semua, *teh? Aya naon*

Bahasa campur kode dalam status ini termasuk campur kode ke dalam karena percampuran anatara bahasa Indonesia dengan bahasa Jawa, pada kata *teh, aya naon* dapat di artikan " tante, dan ada apa" bersumber dari bahasa Jawa, penulis bertanya langsung bahwa kata tersebut berasal dari bahasa Jawa melalui media sosial (*blackberry messenger*), Pada kalimat ini termasuk dalam golongan frasa, maksud dari status ini adalah " jari jempol".

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data tentang campur kode dalam status pengguna *blackberry messenger*. Penulis menyimpulkan bahwa campur kode adalah percampuran antara dua bahasa ataupun lebih dalam suatu tuturan. Campur kode yang penulis temukan pada status *blackberry messenger* tersebut berjumlah 133 data yang berbentuk campur kode ke luar dan campur kode ke dalam. Pada campur kode ke luar penulis menemukan bentuk status bermakna bahasa Inggris. Campur kode ke dalam banyak ditemukan pada status dalam *blackberry messenger* tersebut ditemukan campur kode bahasa Minang, bahasa Jawa, bahasa Melayu, bahasa Sunda.

Pada campur kode dalam status pengguna *blackberry* terdapat berbagai bentuk campur kode didalamnya, salah satunya yaitu campur kode ke luar. Jumlah campur kode ke luar yang ditemukan oleh penulis berjumlah 64 data. Sementara itu campur kode ke dalam hanya terdapat satu bahasa yaitu bahasa Inggris. Pada campur kode ke dalam dibagi lagi menjadi beberapa bagian yaitu campur kode bahasa Minang berjumlah 42 data, bahasa Jawa berjumlah 17 data, bahasa Melayu berjumlah 7 data, bahasa Sunda berjumlah 3 data.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang campur kode dalam status pengguna *blackberry messenger*, penulis merekomendasikan :

1. Diharapkan melalui hasil penelitian ini dapat dijadikan panduan oleh pembaca yang ingin memperluas wawasannya tentang bahasa campur kode dalam status *Blackberry Messenger*.
2. Diharapkan agar peneliti mendatang dapat belajar dari penelitian ini yang ejaan dan penulisan bahasanya masih perlu diperbaiki.
3. Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian bahasa campur kode dalam status *Blackberry Messenger*.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar. 2006. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Balai Pustaka.

Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Alwi, Hasan dkk. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

- Basir. 2002. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bloomfield, Leonard. 1933. *Languange*. New york: Holt, Rinehart and Winston.
- Brilian. 2002. *Kupas Tuntas Aplikasi Brilian*. Jakarta: Gramedia
- Chaer, Abdul. 2010. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2011. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Djasudarman, dkk. 1999. *Sosiolinguistik*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Enterprise, Jubilee. 2013. *Aplikasi-aplikasi Paling Ngetop untuk Ipeade dan Iphone*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Jendre. 1991. *Sosiolinguistik*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Khailani. 2001. *Sosiolinguistik*. Jakarta. PT Gramedia.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta. PT Gramedia.
- Komputer, Wahana. 2002. *BlackBerry Smartphone*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Nababan. P.W.J. 1989. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Nursalim. 2011. *Kemampuan Berbahasa Indonesia*. Pekanbaru: Zanafa Pupliching.
- Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung: Angkasa.
- Pateda, Mansoer. 1981. *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*: Jakarta: Balai Pustaka.
- Pranowo. 1996. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rokhman, Fathur. 2013. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumarsono. 2002. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Soewito. 1985. *Sosiolinguistik*. Pengantar Awal. Sirakarta: Henar Sffset Solo.

Soedarmo, Paejdo. 1976. *Kode*. Yodyakarta: Balai Penelitian Bahasa.

Sulianta, Feri. 2015. *Sosial Media*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Taher, Auzar. 1995. *Sosiolinguistik*. Pekanbaru: UNRI.

Verhaar. 2004. *Sosiolinguistik*. Jakarta. PT Gramedia.

Wijana, putu dewa dan Muhammad Rohmadi 2006. *Sosiolinguistik: Kajian teori dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Worsey, Peter. 1974. *Modern Sosiologi*. Penguin Books.

(http://www.wirsyadafrianto.blogspot.com/2009/10/campur_kode.html 11 Maret 2017).

(<http://ziahfauzi.blogspot.co.id/2013/10/campur-kode.html> 13 Maret 2017).